

## ABSTRAK

Muhammad Sirojul Munir, 1911010014, **Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Perilaku Maladaptif Siswa di MA NU Tamrinut Thullab**

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui bagaimana proses layanan konseling kelompok untuk mengatasi perilaku maladaptif siswa, 2) untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung proses layanan konseling kelompok dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa. Dilakukannya proses layanan konseling kelompok ini dimaksudkan agar anak dapat merubah perilaku maladaptif yang dilakukan menjadi perilaku adaptif yang tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Filed Research*). dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun subyek penelitian dalam penelitian meliputi: Kepala Madrasah, guru BK, dan siswa berperilaku maladaptif. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Sedangkan pengumpulan data melalui instrumen pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi foto, dan percakapan informal. Uji keabsahan data melalui teknik kreadibilitas, validitas, auditabilitas, dan triangulasi (triangulasi sumber dan triangulasi teknik). Analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang terdiri dari: *Data Reduction* (reduksi data), *Data Display* (penyajian data), *Concluding Drawing* (verification).

Hasil penelitian menjelaskan bahwa: 1) Pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa di MA NU Tamrinut Thullab sudah dapat terlaksana dengan baik karena telah menggunakan berbagai tahap konseling yaitu : tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran. Tidak hanya tahapan-tahapan dalam konseling guru BK juga menggunakan pendekatan dan teknik yang sesuai dengan arahan para ahli yaitu menggunakan pendekatan Behavior dengan teknik *Modelling* karena teknik ini dianggap paling efektif untuk melaksanakan layanan konseling kelompok kepada siswa yang berperilaku maladaptif. Sehingga siswa dapat merubah pola pikir dan dapat menumbuhkan kesadaran diri siswa untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik. 2) Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam mengatasi perilaku maladaptif di MA NU Tamrinut Thullab diantaranya: kurangnya kesadaran diri siswa untuk segera datang sendiri ke ruangan bimbingan dan konseling, kurangnya fasilitas ruangan untuk melaksanakan bimbingan dan konseling, dan kurangnya tenaga pembimbing konseling yang linier. Sedangkan, faktor pendukungnya: terdapat tenaga pendidik BK linier, kesadaran siswa terhadap diri sendiri, maksudnya setelah dilaksanakan bimbingan dan konseling kelompok siswa yang mempunyai perilaku maladaptif ini lebih sadar diri, mengakui kesalahn-kesalahannya, tidak melanggar peraturan madrasah dan mau berubah menjadi siswa yang lebih baik.

**Kata kunci:** *Layanan Konseling kelompok, Perilaku Maladaptif Siswa.*